

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada zaman sekarang yang semakin pesat menimbulkan media komunikasi pun semakin berkembang, strategi maupun media dalam berdakwah juga semakin maju. Berdakwah saat ini, tidak harus dengan cara bertatap muka langsung melainkan dakwah dapat dilakukan melalui tulisan dengan cara memanfaatkan media komunikasi sebagai mediator atau sarana dalam penyampaian pesan-pesan yang baik sesuai dengan tujuan komunikasi tersebut.

Kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan dengan lisan saja, dakwah juga bisa disampaikan melalui tulisan, seperti surat kabar, koran, maupun buku-buku cerita, novel, cerpen, buku inspirasi, artikel, dan lain sebagainya.¹

Dakwah melalui media tulis atau sering kita sebut dengan dakwah bil qalam yakni sarana dan metode dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u melalui media-media cetak baik itu koran, majalah, novel, buku-buku atau berupa tulisan dan artikel lainnya, pengertian dakwah bil qalam menurut Jalaluddin Rahmat dalam Islam aktual yakni menyampaikan dakwah melalui media cetak (tulisan).

Kegiatan dakwah yakni aktivitas yang sangat mulia dimata Allah Swt., yang mana da'i dapat membawa, menyampaikan, mengingatkan umat muslim agar selalu mengamalkan, menjalankan kebaikan dan menjauhi segala yang

¹ Jalaluddin Rahmat, *Islam Aktual* (Bandung: Mizan, 1998). h. 172

dilarang dan telah ditetapkan oleh Allah Swt dimana setiap Muslim dapat melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar agar mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Ali Imran Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Sedangkan Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat. Syekh Ali Mahfudz dalam kitab Hidayah al-Mursyidin berpendapat bahwa dakwah adalah menstimuli manusia untuk berbuat baik sesuai syariat dan mengimplementasikan amar ma'ruf nahi munkar supaya bahagia di dunia dan akhirat.²

Para pelaku atau aktivis dakwah harus mampu memanfaatkan media massa untuk berdakwah, salah satunya adalah dengan menggunakan metode dakwah bil qalam melalui media cetak dengan cara persuasi dengan argumentasi yang bagus melalui tulisan. Seorang da'i dapat berdakwah dengan baik secara tersirat maupun secara terang-terangan.

Objek utama dalam kegiatan dakwah adalah manusia, semua pernyataan, nasehat, perintah, serta larangan yang ada didalamnya memiliki pesan dakwah

² Ali Mahfudz, Hidayat al-Mursyidin (Al-Qahirah: Dar al-Kitabah, 1952). h. 17

yang ditujukan kepada seluruh manusia, yang mana dalam fitrahnya memiliki potensi yang bisa diarahkan dan diwujudkan dengan tindakan yang nyata adanya.³

Menurut Nabila Lubis, beliau seorang sastrawan dan termasuk khalifah Allah dalam bidang sastra dan bahasa yang memiliki tanggung jawab dan suatu kewajiban seperti khalifah Allah pada bidang-bidang yang lain serta harus bergerak dalam melaksanakan amanat dari Allah Swt untuk mengajak umat untuk menuju jalan yang benar dan menjauhi larangan-Nya yaitu amar ma'ruf nahi munkar dalam setiap kesempatan.⁴

Buku merupakan sarana atau media untuk berbagi ilmu dari satu individu dengan individu lainnya, buku juga sangat berperan besar bagi dunia pendidikan, kemudian buku juga didalamnya mengandung informasi-informasi yang pastinya menambah akan wawasan, bisa sebagai hiburan, menggugah atau melatih kestabilan emosi, dan membentuk maupun mengubah cara berpikir seseorang. Bagi mereka yang mempunyai antusias yang besar dalam membaca buku bisa menghasilkan efek yang positif serta memberikan ilmu pengetahuan.

Buku melatih daya berpikir seseorang, sebab semakin banyak membaca akan semakin banyak pula menambah kosakata. Membaca buku dapat membuat yang awal mulanya tidak paham menjadi paham tentang ilmu pengetahuan. Seiring berkembangnya zaman sehingga hadirnya internet tidak membuat buku menjadi tertinggal, sebab bagaimanapun juga buku sangat masih berperan penting dalam dunia pendidikan, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan Agama.

³ Murtadha Mutahhari, *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000). Cet. Ke-1, h. 123.

⁴ Nabila Lubis, *Naskah, Teks dan Media Penelitian Fologi Cet. Ke-2* (Jakarta: Penerbit Yayasan Media Alo Indonesia, 2001). h. 12

Oleh sebab itu ditengah maraknya perkembangan komunikasi yang berdampak pula dengan perkembangan dakwah yang tidak hanya dilaksanakan dengan cara tatap muka melainkan juga dengan buku, sebab buku merupakan media dakwah yang sangat efektif digunakan untuk mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada para pembaca. Seorang da'i berperan penting agar dapat mengemas nilai yang berupa pesan-pesan dakwah kedalam tulisan dengan kreatif, inovatif, serta dapat memotivasi para pembaca.

Dakwah melalui buku mampu atau dapat menyentuh dan mengetuk hati para pembaca serta memperbaiki dan juga mengamalkan di kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah buku yang berjudul *The Labyrinth* karya Fatima Musawa. Buku ini adalah buku ke-2 dari Fatima Musawa yang diterbitkan pada tahun 2019, pesan dakwah yang disampaikan melalui media tulisan berupa buku inspirasi yang mana berisi kutipan tentang kehidupan yang memiliki kesan dan pesan tersendiri yang dapat dihayati oleh pembaca hingga dapat berpengaruh pada diri pembaca. Karenanya perlu sekali mengkaji pesan-pesan dakwah yang ada dalam buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa.

Syarifah Fatima Musawa adalah putri dari Habib Munzir al-Musawa. Habib Munzir Al- Musawa merupakan salah satu ulama tanah air yang dakwahnya menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, beberapa wilayah nusantara dan dunia. Beliau mendapat julukan *sulthonul qulub* karena dakwah yang beliau bawakan timbul dari hati, tanpa ada perlakuan dan perkataan kasar. Al- Habib Munzir merupakan seorang da'i yang berdakwah dengan kelembutan dan kedamaian. Beliau memiliki 3 orang anak yaitu: Fatima Al-Musawa,

Muhammad Al-Musawa, dan Hasan Al-Musawa. Putri beliau seorang Fatima Musawa yang merupakan penulis buku *Nafas*, *The Labyrinth*, dan *Tumbuh*.

Buku *The Labyrinth* merupakan buku yang diangkat dari berbagai sudut pemikiran penulis buku tersebut yaitu syarifah Fatima Musawa tentang kehidupan, yang mana sebagian besar merupakan curhat atas dasar apa yang beliau alami sendiri dan cara beliau untuk melaluinya. Walaupun terkadang memang sulit untuk menerapkan ke diri sendiri daripada menyampaikannya kepada orang lain, bisa dibilang buku ini merupakan pernyataan yang banyak ditanyakan kepada Fatima Musawa termasuk pertanyaan yang muncul di benak seorang Fatima Musawa, yang kemudian dapat ditemukan jawabannya dari kehidupan.

Menulis adalah cara Fatima Musawa berkomunikasi dengan orang lain, untuk berbagi rasa dan pikiran meski dengan tingkat pemahaman yang berbeda. Buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa ini mengajak para pembaca untuk bertamasya dalam kegalauan anak muda melalui sudut pandang seorang Fatima Musawa, semua orang memiliki cara pandang yang berbeda, maka dari itu Fatima Musawa berpesan bahwa beliau tidak memaksa pembaca untuk setuju terhadap apa yang beliau tuliskan dalam buku ini.

“*The Labyrinth*” dari judul sudah bisa kita bayangkan bahwasanya kata tersebut sudah lazim kita dengar yaitu labirin yang dapat diartikan sesuatu yang memiliki susunan, aturan, sangat rumit, berliku-liku, serta memiliki jalur buntu. Bisa digambarkan begitulah kehidupan penuh dengan tanda tanya dan semua itu pasti ada jawabannya. Banyak sisi menarik dalam buku ini yakni melalui buku ini

Fatima Musawa menyampaikan berbagai sindiran, sentilan, dan renungan hingga pesan yang membuat kita berpikir untuk bergegas introspeksi atau bermuhasabah diri. Buku *The Labyrinth* yang menceritakan berbagai persoalan dan problematika kehidupan di zaman seperti saat ini. Buku yang disampaikan memuat pesan-pesan dakwah didalamnya dengan persuasif tetapi tetap tidak meninggalkan makna informatif maupun mendidik. Sehingga bukan hanya bersifat mengajak untuk merenung tetapi juga akan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang Islam.

Buku yang berjudul *The Labyrinth* karya Fatima Musawa ini mendapat testimoni atau pendapat dari tokoh-tokoh terkenal, diantaranya yaitu Al Habib Nabil Fuad Almusawa, Habib Novel Alaydrus, dan Alhabib Ali Alkaff. Testimoni berisi pujian-pujian tentang buku *The Labyrinth*.

Al Habib Nabil Fuad Almusawa berpendapat buku ini menggambarkan suka duka mereka (generasi milenial), semangat mereka dan pemberontakan mereka terhadap dunia di sekeliling mereka. Sebagai generasi terdahulu, beliau banyak belajar tentang gelora semangat para generasi milenial, dan buku *The Labyrinth* ini adalah salah satunya, semoga buku ini dapat menjawab berbagai kebingungan dan gelora yang menggebu dari generasi milenial. Kemudian testimoni dari Al Habib Alaydrus, buku *The Labyrinth* ini ditulis dengan rasa, tentu berbeda dengan kata-kata yang dirangkai oleh pikiran. Buku ini ditulis dengan jiwa, Fatima Musawa menitipkan hatinya di dalam buku ini. Pendapat

positif pun dapat dari Alhabib Ali Alkaff, menurut beliau bahasanya sudah renyah cocok buat anak muda, dan mudah difahami.⁵

Peneliti sebagai seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan buku ini ternyata mampu memberikan sudut pandang yang luar biasa dalam menanggapi kehidupan dan saat membacanya terbawa suasana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pesan-pesan dakwah yang ada dalam buku tersebut dan bentuk pesan yang bersifat persuasif disampaikan oleh penulis buku dalam mengkomunikasikan tulisannya dalam buku tersebut dengan judul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku *The Labyrinth* Karya Fatima Musawa**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam buku *The Labyrinth*?
2. Bagaimana bentuk pesan dakwah yang bersifat persuasif disampaikan oleh Fatima Musawa dalam buku *The Labyrinth*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah peneliti rumuskan seperti diatas, maka ada beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam buku *The Labyrinth*.

⁵ Fatima Musawa, *The Labyrinth* (Jakarta: PT. Zamrud Khatulistiwa Media, 2019). h. 126-127

2. Mengetahui bagaimana bentuk pesan dakwah yang bersifat persuasif di dalam buku *The Labyrinth* yang disampaikan oleh Fatima Musawa.

D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pustaka mengenai pesan dakwah dan memperkaya referensi tentang keilmuan terutama dalam hal bagaimana berkomunikasi yang baik melalui media.
 - b. Menambah wawasan serta keterampilan dalam mengkomunikasikan sesuatu dengan pesan dakwah yang baik terutama yang bergelut dalam komunikasi dakwah bil kitabah/dakwah bil qalam.
2. Secara praktis
 - a. Memberikan masukan serta inspirasi khususnya bagi aktivis dakwah dan bagi peminat karya sastra untuk turut menjadikan media cetak serta memperkaya karya sastra sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang bermanfaat bagi masyarakat seperti yang dilakukan oleh Fatima Musawa dalam karya bukunya yang berjudul *The Labyrinth*.
 - b. Memberikan pemahaman kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi mengenai analisis isi pesan dakwah yang terdapat melalui tulisan atau media cetak yang berupa sebuah buku dan dapat memilah antara

buku yang memberi pengetahuan tentang agama dengan buku yang tidak ada pesan agama sama sekali.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian.⁶ Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya definisi operasional dengan menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini diantaranya:

1. Analisis Isi

Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks, yang mana di dalam penelitian yang bersifat pembahasan mendalam⁷, yaitu pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milahnya sesuai dengan jenisnya. Dalam penelitian ini, analisis isi adalah menggambarkan isi komunikasi yang berisi pesan-pesan dakwah menggunakan seperangkat tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis isi terhadap buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa.

⁶ Widjono H. S., *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Grasindo, 2007). h. 9

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 57

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, berupa perintah, ajakan, larangan, nasihat, perintah, amanat, ataupun pernyataan yang berbentuk kata, kalimat, atau paragraf yang berisi konsep keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Al-qur'an maupun dalam sunah yang diyakini telah mencakup keseluruhan aspek dari setiap tindakan dan segala urusan manusia di dunia⁸. Dalam penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksud yaitu yang bersumber dari Al-qur'an dan sunah dapat dikategorisasikan dapat berupa pesan akidah, pesan akhlak, maupun pesan syariah. Penelitian ini akan menganalisa isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa dan bentuk pesan yang bersifat persuasif di dalamnya.

3. Buku Sebagai Media Dakwah

Buku sebagai media dakwah atau sarana dakwah merupakan segala sesuatu yang dipergunakan untuk menunjang dalam berlangsungnya pesan dari komunikasi kepada khalayak, disini dalam konteks dakwah bil kitabah atau sering juga disebut dakwah bil qalam. Dakwah yang dilakukan melalui sebuah tulisan seperti buku dapat dilakukan dengan menyisipkan nilai-nilai Islam didalamnya.⁹ Dalam penelitian ini, buku yang dimaksud adalah buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa yang akan dianalisis pesan-pesan dakwah yang ada

⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Kencana, 2010). h. 24

⁹ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2019). h. 419-420

didalamnya dan bentuk pesan yang bersifat persuasif yang disampaikan Fatima Musawa dalam buku tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran yang dilakukan peneliti pada skripsi ini, sejauh peneliti ketahui belum ada satupun skripsi yang membahas tentang analisis isi pesan dakwah dalam buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa, untuk pertama kalinya buku ini akan menjadi subjek penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi studi kepustakaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Memori Dakwah Di Rumah Panjang Karya Arham Armuza yang ditulis oleh Muhammad Zacky Irfani, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang apa saja pesan dakwah (akidah, syariah, dan akhlak) dalam buku tersebut dan bagaimana analisis isi pesan dakwah yang bersifat hikmah, mauidzah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan.
2. Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina yang ditulis oleh Ivania, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang tanda-tanda dari pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, baik dalam makna denotasi dan konotasi serta pesan dakwah yang terbagi menjadi 3 bidang, yaitu syariah, akidah, dan akhlak.

3. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Habib Husein Ja'far "Buka Hijab Kita Sikat!!- Habib Tersesat Ke Podcast" yang ditulis oleh Fitriatul Awaliyyah, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang apa saja pesan dakwah dialogis yang terkandung dalam podcast tersebut. Hasil menunjukkan dapat diambil konklusi bahwa podcast ini mengandung empat kategori pesan dakwah yaitu syariah, aqidah, akhlaq, dan mua'malah.
4. Pesan Dakwah Dalam Buku *The Spiritual Nature* Karya Achmad Saichu Imran yang ditulis oleh Sukron Makmun, Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah (akidah dan akhlak) dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis wacana dengan menganalisis struktur pesan yang ada dalam buku tersebut. Hasil menunjukkan isi pesan dakwah baik akidah maupun akhlak sama-sama bertujuan mengajak melalui kalimat-kalimat motivasi.

Dari sekian skripsi yang membahas tentang analisis isi pesan dakwah, belum ada satupun ditemukan yang membahas analisis isi buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa. Dapat disimpulkan bahwa penulis adalah orang pertama yang mengangkat buku " *The Labyrinth* karya Fatima Musawa" sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku *The Labyrinth* Karya Fatima Musawa" Permasalahan yang akan penulis teliti dan bahas

adalah pesan dakwah yang terdapat dalam buku tersebut dan menggunakan analisis isi (*content analysis*), serta bagaimana penyampaian pesan dakwah dalam buku tersebut yang bentuk pesannya bersifat persuasif.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi/kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Bagian ini berisi deskripsi tentang teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, Bagian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bagian ini terdiri dari deskripsi umum buku *The Labyrinth* karya Fatima Musawa, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, Bagian ini berisi simpulan dan rekomendasi dari peneliti atas penelitian yang telah dilakukan.